
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO “KASIH IBU KARYA RANGGA KUSMALENDRA” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 32 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Aan Teguh Febrianto¹, Harjito², Mukhlis³

Universitas PGRI Semarang
Email: aantherev@gmail.com

Info Artikel

Keywords:
Audiovisual,
Description Text.

Abstract

This research is motivated by language skills that are still low or below average in class VII students of SMP Negeri 32 Semarang, especially in writing descriptive text skills. The form of this research is research with qualitative techniques with descriptive methods. The sample taken in this study is class VII H at SMP Negeri 32 Semarang. Data collection techniques in this study are test and non-test techniques. The test technique used in this study is in the form of a matter of writing description texts by paying attention to the structure of language by using video media to be observed by students. While the non-test technique was obtained by interview and observation by direct observation during the learning process in accordance with the Learning Implementation Plan, namely the initial activities, core activities, and closing activities. Based on test and non-test techniques in the application of video media by Rangga Kusmalendra, it is very appropriate to be used in learning to write descriptive texts in class VII students of SMP Negeri 32 Semarang, 2019/2020 Academic Year, making students interested and enthusiastic in learning. This can be seen from the results of writing description texts as evidenced by the average value of students who reach 81, thus achieving the minimum completeness criteria specified, plus the reaction of students when learning takes place. Suggestions in this study are teachers need to choose and provide media or creative learning models, and can create a fun learning atmosphere. students must pay more attention to learning, improve the learning process.

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh keterampilan berbahasa yang masih rendah atau di bawah rata-rata pada siswa kelas kelas VII SMP Negeri 32 Semarang, khususnya pada keterampilan menulis teks deskripsi. Bentuk penelitian ini adalah penelitian dengan teknik kualitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu kelas VII H di SMP Negeri 32 Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes yang di gunakan dalam penelitian ini berupa soal menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur kebahasaan dengan menggunakan media video untuk di amati siswa. Sedangkan teknik non tes di peroleh dengan cara wawancara dan observasi dengan pengamatan langsung selama proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan teknik tes dan non tes dalam penerapan media Video karya Rangga Kusmalendra sangat tepat di gunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 membuat siswa tertarik dan antusias dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil menulis teks deskripsi terbukti dengan nilai rata-rata siswa yang mencapai 81, dengan demikian sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang di tentukan, di tambah reaksi siswa saat pembelajaran berlangsung. Saran dalam penelitian ini adalah guru perlu memilih dan memberikan media atau model pembelajaran yang kreatif, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. siswa harus lebih memperhatikan pembelajaran, meningkatkan proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan peranan penting dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga sebagai alat untuk mengungkapkan pemikiran, ide, atau gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu, serta merupakan sarana komunikasi atau sumber penyampaian informasi. Kualitas dalam berbahasa yang nantinya akan mempengaruhi tersampaikan atau tidak maksud dari pembicaraan atau penulis kepada pendengar atau pembaca.

Menurut pendapat Wiyanto (dalam Wismanto, 2015:1) menyatakan bahwa pengertian menulis juga dapat di bedakan menjadi dua yakni pengertian menulis secara sempit. Menulis secara luas yakni mengubah bunyi yang dapat di dengar menjadi tanda-tanda yang dapat di lihat. Menulis dalam arti sempit yakni kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru di SMP Negeri 32 Semarang, di peroleh informasi bahwa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran menulis teks deskripsi di rasa masih sangat menyulitkan bagi peserta didik, hal ini di karenakan saat pembelajaran guru masih cenderung terbiasa menggunakan metode ceramah. Hal ini ditunjukkan dengan (1) pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang mengantuk dan tiduran, (2) pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dalam belajar, siswa tidak mau bertanya dan belum ada keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, (3) ada juga siswa yang bermain handphone saat proses pembelajaran, (4) dan saat guru menjelaskan materi, siswa banyak yang mengobrol sendiri di luar topik pembelajaran, sehingga menimbulkan kegaduhan dan pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif.

Kemudian permasalahan lain yang terjadi yaitu rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi dalam mengembangkan minat peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi. Hal tersebut berdampak pada rendahnya keterampilan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di buktikan dengan nilai rata-rata yang di peroleh peserta didik yaitu 65 dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Peserta didik di rasa masih kesulitan menuangkan pikiran dan mengembangkan ide dalam penulisan teks deskripsi. Terlihat dari hasil penulisan peserta didik yang masih rendah dan masih kesulitan dalam pemilihan kata-kata nya. Hal ini di sebabkan kurang luasnya wawasan peserta didik dalam membaca dan berlatih menulis, terutama pada teks deskripsi.

Kemungkinan motivasi belajar yang rendah juga dapat dipengaruhi pada penggunaan metode pembelajaran teacher center yang cenderung monoton, sehingga sebagian siswa tidak memperhatikan guru mengajar saat pelajaran berlangsung. Keterbatasan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif secara teori cukup sulit dipahami, keterbatasan ini perlu didukung dengan adanya saran media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran harus benar-benar tepat dan dapat mempermudah dalam penyampaian materi, agar semua pesan yang ingin disampaikan guru dapat diterima secara keseluruhan oleh siswa. Sementara itu, sebagian peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi adalah pelajaran yang sangat sulit di pahami, karena dalam penulisan teks deskripsi di butuhkan kejelian dalam pemilihan setiap katanya, kemudian merangkainya dan mendeskripsikan apa yang sudah di amati oleh peserta didik untuk menjadi serangkaian kata yang baik. Selain faktor tersebut, penyebab kurang tertarikanya peserta didik dalam pembelajaran teks deskripsi adalah model atau media yang di

gunakan oleh guru dalam pembelajaran teks deskripsi. Selama ini pembelajaran di SMP 32 Semarang khususnya pada pokok bahasan menulis teks deskripsi di kelas VII guru hanya mengajar dari buku-buku paket saja yang sudah di sediakan dari sekolah dan mengambil contoh-contoh sederhananya saja, sesuai yang ada dalam buku paket.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan media pembelajaran video “ Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra” dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 32 Semarang tahun pelajaran 2019/2020? Bagaimanakah hasil penerapan media pembelajaran video “ Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra” dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 32 Semarang tahun pelajaran 2019/2020?.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan penerapan media pembelajaran video “ Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra” dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 32 Semarang tahun pelajaran 2019/2020, Mendeskripsikan hasil penerapan media pembelajaran video “Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra” dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 32 Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Manfaat dalam penelitian memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan. Manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berisi teks deskripsi. Tujuan dari peneliti kualitatif sendiri adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat dari fenomena-fenomena yang ada, atau hubungan-hubungan antara fenomena yang di teliti apa adanya tanpa perlakuan-perlakuan khusus. penelitian kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha mengitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan demikian tidak menganalisis angka-angka Menurut (Afrizal, 2016:13).

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini di gunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes di gunakan hanya untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menerapkan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra dan mengukur kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Sedangkan teknik nontes berupa observasi dan dokumentasi untuk mengetahui nama-nama siswa, tanggapan siswa, perilaku siswa, keaktifan siswa dalam pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Teknik tes dalam penelitian ini di lakukan dengan cara memberikan tes kepada siswa berupa soal menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur kebahasaan dengan menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra, yaitu dengan memberikan tayangan video untuk di pahami oleh siswa sehingga siswa mampu menulis teks deskripsisesuai dengan struktur kebahasaan.

Adapun aspek yang di nilai dalam menulis teks deskripsi meliputi: (a) judul, (b) identifikasi, (c) deskripsi, (d) penutup, (e) penggunaan bahasa. Tiap aspek yang di nilai

mendapatkan skor 4 jika aspek yang di nilai sangat baik, skor 3 jika aspek yang dinilai baik, skor 2 jika aspek yang di nilai cukup baik dan skor 1 jika aspek yang di nilai kurang baik.

Berdasarkan hasil tes siswa dapat dilihat dari nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII H yaitu 9 siswa pada nilai interval 75, 11 siswa pada nilai interval 80, 10 siswa pada nilai interval 85, 1 siswa pada nilai interval 90, dan pada nilai interval 95 terdapat 1 siswa. Jadi nilai terendah adalah 75 dan nilai yang tertinggi 95, dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra, siswa menjadi aktif dan kreatif. Selain itu, siswa dapat menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Hasil penggunaan data nilai tersebut dengan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra dalam pembelajaran menulis teks deskripsi ini mencapai ketuntasan apabila hasil presentase nilai siswa menulis teks deskripsi mencapai lebih dari sama dengan 75% atau nilai dalam angka. Hal tersebut di jelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \text{frekuensi}/N \times 100\% \\ &= 2590/32 \times 100\% \\ &= 80,93\% \\ &= 81 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tes menulis teks deskripsi dengan menerapkan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra, di peroleh nilai rata-rata seluruh siswa sebesar 81. Dengan demikian, nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tentukan SMP Negeri 32 Semarang yaitu 75, dan masuk kategori baik, selain dapat menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Dari data pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra, di peroleh nilai terendah 75, nilai tertinggi 95, dan nilai rata-rata data. Dengan demikian nilai rata-rata menulis teks deskripsi pada kelas VII H berada pada

interval 75-78. Adapun untuk menghitung rentang nilai, banyak kelas, dan panjang kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 95-75 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah siswa} = 32$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval} &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 32 \\ &= 1+3,3 (1,505) \\ &= 1+4,966 \\ &= 5,966 \text{ di bulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval} &= \text{rentang nilai/banyak kelas interval} \\ &= 20/6 \\ &= 3,3 \text{ atau di bulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya , berikut ini tabel data frekuensi kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

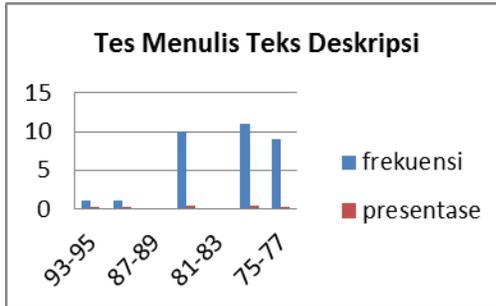
Table 1. Frekuensi Kemampuan Menuis Teks Deskripsi

| Kelas Interval | Frekuensi | Presentase |
|----------------|-----------|------------|
| 93-95 | 1 | 3,125% |
| 90-92 | 1 | 3,125% |
| 87-89 | 0 | 0% |
| 84-86 | 10 | 31,25% |
| 81-83 | 0 | 0% |
| 78-80 | 11 | 34,375% |
| 75-77 | 9 | 28,125% |
| Jumlah | 32 | 100% |

Berdasarkan table tersebut, di ketahui bahwa data menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Semarang pada interval 75-77 terdapat 9, siswa atau 28,125%, pada interval 78-80 terdapat 11 siswa atau 34,375%, pada interval 81-83 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut atau 0%, pada interval 84-86 terdapat 10 siswa atau 31,25%, pada interval 87-89 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut atau 0%, pada interval 90-92 terdapat 1 siswa atau 3,125%, dan pada interval 93-95 terdapat 1 siswa atau 3,125%.

Hasil analisis perhitungan distribusi frekuensi hasil tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 32 Semarang membuktikan bahwa penerapan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra tepat di gunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, karena dapat membantu siswa dalam memahami teks deskripsi.

Sementara itu, hasil dari analisis perhitungan distribusi frekuensi tes menulis teks deskripsi siswa SMP Negeri 32 Semarang maka dapat di buat diagram hasil tes menulis teks deskripsi sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan diagram tersebut, di ketahui hasil pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra yang memperoleh rentang nilai 93-95 berjumlah 1 siswa atau dengan presentase 3,125%, rentang nilai 90-92 berjumlah 1 siswa atau 3,125%, rentang nilai 87-89 berjumlah siswa atau 0%, rentang nilai 84-86 berjumlah 10 siswa atau dengan presentase 31,25%, rentang nilai 81-83 terdapat 0 siswa atau dengan presentase 0%, rentang nilai 78-80 berjumlah 11 siswa atau dengan presentase 34,375%, rentang nilai 75-77 berjumlah 9 siswa atau dengan presentase 28,125%, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah 75-77 dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan Video Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra. Akan tetapi,

siswa yang mendapatkan nilai yang setara dengan KKM di harapkan bisa meningkatkan kreativitasnya dalam menulis teks deskripsi.

Setelah memperoleh hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi tersebut, di peroleh juga hasil nontes, berupa obesrvasi. Observasi dengan pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung runtut dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu, adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Siswa juga terlihat siap untuk mengikuti pembelajaran, dan kelas yang tertata dengan baik sehingga memudahkan interaksi antara guru dan siswa, serta media pembelajaran yang di gunakan memancing rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Hasil observasi perilaku atau sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra meliputi keaktifan siswa dalam memperhatikan pembelajaran, meskipun awalnya ada bebrapa siswa yang duduk di bagian belakang kurang memperhatikan pembelajaran, namun ketika video di putar mereka langsung memperhatikan dengan seksama, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, konsentrasi siswa dalam mendengar penjelasan atau paparan materi dari guru, keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan keaktifan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Respon positif siswa terhadap penjelasan guru di tunjukkan dari sikap siswa yang tampak serius memperhatikan penjelasan guru, meskipun awalnya ada sedikit dari beberapa siswa yang terkadang kurang merespon pembelajaran, namun hal tersebut tidak berlangsung lama, keaktifan siswa dalam dalam kegiatan menulis teks deskripsi dengan tema yang telah di tentukan, namun dalam hal tanya jawab masih cenderung kurang, sebab masih ada sebagian siswa yang hanya diam dan masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya.

Dengan di gunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra saat pembelajaran, siswa tampak serius memperhatikan objek penulisan teks deskripsi. Keseluruhan respons yang di berikan siswa adalah respons positif, hal ini terlihat dari sikap senang dan antusias dalam menegerjakan tugas yang di berikan oleh guru, yaitu menulis teks deskripsi dengan video dan tema yang telah di tentukan oleh guru. Melalui penerapan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra tampak sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran teks deskripsi. Siswa dapat mengkaitkan dengan hal-hal yang sering di lakukan dalam kegiatan sehari-hari atau mengimplementasikan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah untuk menyerap materi pembelajaran teks deskripsi secara nyata.

Wawancara di lakukan terhadap seluruh siswa kelas VII H yang berjumlah 32 siswa dengan membagikan lembar wawancara untuk diisi berdasarkan dengan apa yang di rasakan oleh masing-masing siswa. Wawancara di lakukan setelah pembelajaran selesai. Wawancara juga di lakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII H yang di gunakan untuk penelitian. Tujuan di lakukannya wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana tanggapan siswa maupun guru mata pelajaran terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra.

Dalam memahami materi pembelajaran pastinya tiap siswa berbeda-beda tingkat pemahan terhadap materi yang disampaikan, begitu juga dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra. Akan tetapi, seluruh siswa yang berjumlah 32 siswa merasa paham atas materi yang disampaikan oleh

guru. Penerapan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memberikan manfaat dan perubahan perilaku yang positif bagi siswa. Siswa berpendapat hal ini adanya perubahan cara cara dan model yang di gunakan guru untuk mengajar. perubahan ini terdapat pada persiapan dalam penggunaan media yang baik dan menarik serta pengolahan kelas yang baik, walaupun terkesan santai namun tetap serius, kondusif, dan menarik, suasana seperti itulah yang menjadi siswa tertarik terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII H menyatakan bahwa media yang di gunakan dalam pembelajaran sangat baik, ada kesesuaian antara media pembelajaran yang di gunakan, dengan materi pembelajaran menulis teks deskripsi, media yang di gunakan cukup menarik, media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra ini sesuai dengan materi pembelajaran dan menarik bagi siswa, sedangkan kekurangan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra ini adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari keseluruhan data penelitian pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra pada siswa kelas VII H SMP Negeri 32 Semarang tahun ajaran 2019/2020 yang di lakukan di dalam kelas dengan menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami tentang materi pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat dari hasil tes menulis teks deskripsi berdasarkan tema yang telah di tentukan termasuk baik. Siswa berpendapat bahwa penerapan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat memotivasi minat belajar siswa. Karena dengan menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra, siswa dapat pengalaman langsung mengamati langsung serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan yang di peroleh siswa dari hasil belajar dapat di ingat lebih lama dan dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi.

Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra pada kelas VII H SMP Negeri 32 Semarang sebagian besar siswa sudah bisa menulis teks deskripsi dengan baik dan benar, namun ada juga sebagian siswa yang masih kesulitan merangkai kata-kata yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Tetapi hal ini cukup beralasan karena berdasarkan dari data menulis teks deskripsi dengan tema yang telah di tentukan pada kelas VII SMP Negeri 32 Semarang yang berjumlah 32 siswa di peroleh nilai rata-rata sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan presentase ketuntasan belajar kelas VII H mencapai 81% atau nilai rata-rata siswa kelas VII H 81 dan masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan observasi yang di lakukan , terlihat bahwa perhatian dan antusias siswa terhadap penjelasan guru tentang pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra tampak sangat baik. Partisipasi yang di tunjukkan siswa dalam pembelajaran sangat baik . mereka sangat tertarik dengan penggunaan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra. Konsentrasi siswa dalam pembelajaran sangat baik terbukti dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Respons positif siswa terhadap penjelasan guru di tunjukkan dari keaktifan siswa yang cukup tinggi dalam kegiatan menulis teks deskripsi.

Sebagian besar respon siswa memang cenderung positif, namun ada beberapa kendala yang di hadapi oleh siswa saat pembelajaran menggunakan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra di antaranya yaitu siswa awalnya merasa kesulitan saat merangkai kata-kata dengan mengembangkan menjadi sebuah teks yang baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Namun akhirnya guru menjelaskan kembali materi dan menayangkan kembali video, sehingga siswa merasa tenang dan tidak menimbulkan kegaduhan, karena sebelum guru menayangkan kembali video beberapa siswa meminta mengulang kembali pemutaran video dengan alasan lupa atau kurang fokus. Namun setelah di putar kembali suasana kelas pun mulai kondusif.

Tanggapan positif juga dinyatakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII H SMP Negeri 32 Semarang . Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII H SMP Negeri 32 Semarang menyatakan bahwa media pembelajaran yang di gunakan sangat baik, ada kesesuaian antara media yang di gunakan dengan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi , media yang di gunakan juga cukup menarik bagi siswa, karena video tersebut merupakan video inspiratif, sehingga siswa tertarik terhadap isi video tersebut. Kekurangan dari media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra siswa masih sedikit kesulitan merangkai kata-kata menjadi teks deskripsi. Dengan demikian pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi tentang keterampilan menulis teks deskripsi, selain itu juga dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi tentang menulis teks deskripsi berdasarkan tema yang telah di tentukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut terbukti bahwa penerapan media video Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 32 Semarang tahun ajaran 2019/2020 dapat diterapkan. Media ini cocok dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, karena dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, imajinatif, dan dapat berpikir kritis dalam menyusun teks deskripsi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 32 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020, maka dapat di simpulkan bahwa media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, selanjutnya peneliti menerangkan dan memberi sebuah contoh teks deskripsi untuk di pahami oleh siswa. Selanjutnya setelah memahami tentang menulis teks deskripsi dan struktur kaidah kebahasaan , siswa secara individu di berikan tugas menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi. Nilai rata-rata yang di peroleh siswa yaitu 81 terdapat pada interval 75-78. Rata-rata nilai tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan di SMP Negeri 32 Semarang yaitu 75.

Dengan penerapan media Video Kasih Ibu karya Rangga Kusmalendra dalam pembelajaran menulis teks deskripsi Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 32 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 siswa dapat mengembangkan ide-idenya dalam menulis teks deskripsi dengan kreatif dan imajinatif. Hal ini dapat di lihat dari kemampuan menulis teks deskripsi dan reaksi siswa pada saat pembelajaran yang berlangsung, yang terbukti dari nilai aspek-aspek tersebut. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa media Video Kasih Ibu Karya Rangga Kusmalendra dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 32 Semarang.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang ditujukan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Guru

Guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam setiap pembelajarannya. Variasi pembelajaran tersebut berupa media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, terutama pada media audiovisual (video). Dalam proses pembelajaran di antaranya berpikir, berdiskusi, dan menulis, sehingga siswa dapat tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga harus dapat mengendalikan keadaan kelas dengan baik, agar tercipta suasana kelas yang tenang dan kondusif.

2. Siswa

Siswa hendaknya memiliki rasa optimisme siswa antusiasme yang tinggi pada materi pelajaran menulis teks deskripsi yang disampaikan guru. Rasa optimisme siswa dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan akan mengembangkan pribadi siswa empat pokok dasar keterampilan berbahasa yakni, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

3. Peneliti Bidang Pendidikan Bahasa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan awal peneliti lain terutama pada bidang Pendidikan Bahasa untuk melanjutkan penelitian yang telah ada ke arah yang lebih sempurna agar dapat meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif Sadiman, dkk. (2012) Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2006). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2012. Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2010) Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah dan Aswanain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Harjito dan Nazla Maharani Umayu. 2009. Jurus Jitu Menulis Karya Ilmiah Dan Populer. Semarang: IKIP PGRI Semarang Pers.
- Isnatin dan Umi. 2013. Mahir Berbahasa Indonesia. Bogor: Yudhistira.
- Jayanti, Finda Dwi, 2015. "Penggunaan Model Example Non Example dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kurikulum 2013 Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri Warungasem Batang Tahun Ajaran 2014/2015".
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2003. Media pembelajaran. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kosasih, Engkos. 2012. Cerdas Berbahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

- Ngatmini, dkk.2010. Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Ningtyas, Maulidya Sani.2016.“Penggunaan Metode Picture and Picture Dalam Pembelajaran Memahami Teks Deskripsi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Ungaran Tahun Ajaran 2015/2016”.
- Priyanti, Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Selfianto, Mukhamad. 2015. “Keefektifan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Peserta didik Kelas VII SMP Bhakti Kudus Tahun Ajaran 2014/2015”.
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto. 2016.“Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Narasi Menggunakan Media Audiovisual pada Kelas X MA Miftahussalam Demak Tahun Ajaran 2015/2016”.
- Sukiman. (2012) Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suparno dan Yunus Mohammad. 2008. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus.2012. Cooperative learning. Surabaya: Putaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur.2008.Berbicara Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wiranto, Tri. 2009. Kiat Menulis Karya Ilmiah dalam Bahasa Inggris. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yudhi Munadi. (2013) Media Pembelajaran. Jakarta: GP Press Goup.